BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berfungsi untuk meningkatkan dan menjaga kualitas kesehatan seseorang sesudah melakukan olahraga (Ramadan, J., Farhanto, G., & Setiawan, W. 2021). Olahraga mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia karena olahraga dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu bangsa. Hal ini bukan saja karena olahraga berpengaruh terhadap produktivitas, tetapi juga terhadap intensitas hidup masyarakat menjadi kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik yang seringkali dilakukan baik itu secara individu maupun secara berkelompok.

Aktivitas berolahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi banyak orang baik untuk menunjang kesehatan, kesenangan, maupun gaya hidup. Aktifitas berolahraga belakangan ini telah menjadi fenomena yang populer dan menjadi lifestyle kehidupan sehari-hari (Sari et al., 2023). Dengan berolahraga seseorang akan bergerak, Dengan bergerak, seseorang akan mendapatkan berbagai manfaat, baik secara fisik, mental, maupun sosial, maka untuk melakukan pergerakan seseorang harus memiliki motivasi untuk bergerak, contoh motivasi nya yaitu sarana dan prasarana fasilitas olahraga, sarana dan prasarana fasilitas olahraga menjadi salah satu elemen penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dari aspek kesehatan, sosial, berolahraga.

Pada pelaksanaan olahraga tentunya harus ada ruang terbuka dan sarana dan prasarana fasilitas olahraga yang memadai. Sarana dan prasarana yang sangat

mendukung dan lengkap memiliki dampak penting bagi masyarakat di sekitar, berguna untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk melakukan olahraga secara teratur. Untuk menunjang kegiatan berolahraga tentunya harus ada fasilitas yang mendukung untuk berolahraga, seperti alat olahraga yang memadai, ruang terbuka yang dapat di gunakan untuk kegiatan berolahraga bagi seluruh masyarakat. Fasilitas olahraga umum biasanya dirancang untuk dapat di gunakan masyarakat umum dimana penggunaanya mudah dan terjangkau oleh masyarakat. Pembangunan sarana prasarana olahraga umumnya melibatkan pemerintah untuk mendukung pembangunanya, pada hakikatnya pemerintah merupakan unsur penting dalam sebuah pembangunan nasional, pemerintah sebagai mediator dan sebagai pengevaluasi sistem yang di bangun.

Sarana dan prasarana olahraga salah satu hal paling penting dalam keolahragaan. Baik pada pembinaan prestasi olahraga maupun pada pengembangan olahraga rekreasi di masyarakat. Terdapat hubungan yang positif antara ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dengan perilaku hidup sehat (Kurniantyo, 2015). Penggunaan sarana dan prasarana olahraga didasari oleh minat masyarakat yang tinggi dalam berolahraga, kebanyakan melakukan olahraga bertujuan untuk rekreasi hal tersebut didasarkan pada sarana olahraga publik sangat ramai saat liburan atau akhir pekan. Olahraga sebagai salah satu cara untuk rekreasi memiliki peran penting lain yaitu kesehatan, namun kebanyakan masyarakat belum menyadari berolahraga sebagai suatu kebutuhan untuk kesehatan dan kebugaran.

Dengan adanya sarana olahraga, masyarakat dapat lebih termotivasi untuk menjalani gaya hidup sehat, menurunkan resiko penyakit seperti obesitas, diabetes, hipertensi, serta meningkatkan kebugaran fisik dan mental. Pembangunan fasilitas olahraga yang didukung pemerintah memiliki peran kunci dalam menyediakan fasilitas olahraga untuk masyarakat sebagai bagian dari upaya mendorong gaya hidup aktif dan sehat.

Fasilitas sebagai sarana prasarana yang sudah di bangun pemerintah biasanya di temui di taman kota dan area olahraga, pembangunan fasilitas ini tidak hanya di bangun begitu saja, untuk memastikan fasilitas olahraga sesuai dengan kebutuhan dan standar olahraga yang berlaku, pemerintah bekerja sama dengan organisasi yang memiliki spesialisasi di bidang olahraga. Selain membangun, pemerintah bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga agar tetap berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai bagian dari upaya mendorong masyarakat untuk menjalani hidup sehat, pemerintah dan pihak terkait telah menyediakan fasilitas olahraga, termasuk taman-taman kota yang dirancang sebagai ruang terbuka untuk mendukung aktivitas fisik. Salah satu sarana dan prasarama olahraga yang memadai adalah Taman Cadika Medan yang terletak di Kota Medan.

Taman Cadika Medan adalah salah satu taman kota yang terletak di Jl. Karya Wisata, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan, Kota Medan, Sumatra Utara. Taman ini dikenal sebagai area rekreasi dan edukasi yang sering digunakan untuk kegiatan kepramukaan dan acara outdoor lainnya. Taman Cadika Medan dikelola oleh Pemerintah Kota Medan melalui Dinas Pemuda dan

Olahraga Kota Medan. Di Kota Medan, ruang terbuka hijau yang dilengkapi fasilitas olahraga memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas fisik masyarakat sekaligus menjaga kualitas lingkungan. Salah satu contoh nyata adalah Taman Cadika Medan, sebuah taman kota yang menyediakan berbagai fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat

Taman ini sebagai salah satu ruang terbuka hijau dan memiliki sarana dan prasarana yang yang telah mengalami revitalisasi yang signifikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan bagi masyarakat. Pengelolaan taman ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemeliharaan rutin dan pengembangan fasilitas olahraga, taman, serta area rekreasi lainnya. Dalam proses revitalisasi, pemerintah kota Medan juga bekerjasama dengan sektor swasta dan berbagai organisasi untuk memperbaiki fasilitas taman dan menjadikannya tempat yang lebih ramah anak dan lebih nyaman bagi pengunjung.

Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai, namun tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan Taman Cadika untuk berolahraga masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika kita melihat langsung ke taman cadika banyak masyarakat yang hanya berkunjung dan tidak melakukan kegiatan berolahraga. Rendahnya partisipasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendah nya masyarakat untuk berpartisipasi dan minimnya program olahraga yang terorganisir, keterbatasan waktu masyarakat, hingga kendala dalam aksesibilitas Fasilitas Olahraga.

Taman Cadika memiliki potensi untuk menjadi tempat yang lebih menarik dan bermanfaat jika dikelola dengan optimal. Sarana dan prasarana olahraga merupakan

wadah yang diperlukan dalam mempermudah dan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam olahraga sesuai konsep “Sport For All” yaitu “Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat.”Semakin banyak sarana olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Partisipasi masyarakat dalam berolahraga merujuk pada keterlibatan atau keikutsertaan individu atau kelompok dalam berbagai aktivitas fisik atau olahraga, baik secara rutin maupun sesekali.

Sarana dan prasarana fasilitas olahraga taman cadika medan sudah cukup memadai namun partisipasi masyarakat untuk berolahraga masih belum terlihat atau kurang nya masyarakat dalam berpartisipasi, semenjak direvatalisasi nya taman cadika hingga sekarang partisipasi masyarakat belum terlihat jelas di taman cadika yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang partisipasi masyarakat yang berolahraga di taman cadika medan, tentang tantangan apa yang dialami masyarakt sehingga tidak begitu terlihatnya partisipasi masyarakat di sarana dan prasarana olahraga taman cadika medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yakni :

1. Berapa persentase masyarakat yang berpartisipasi dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga di Taman Cadika Medan ?

2. Bagaimana partispasi, persepsi, dan tantangan masyarakat dalam berolahraga di taman cadika medan?
3. Berapa Persen bentuk partisipasi yang paling dominan dilakukan masyarakat di Taman Cadika Medan menurut data presentase?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persentase masyarakat yang berpartisipasi dalam menggunakan sarana dan prasarana olahraga di Taman Cadika Medan.
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi, persepsi, dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam berolahraga di Taman Cadika Medan.
3. Untuk mengetahui bentuk partisipasi yang paling dominan dilakukan masyarakat di Taman Cadika Medan berdasarkan data persentase.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang olahraga, khususnya dalam konteks partisipasi masyarakat di fasilitas umum. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan masyarakat dalam berolahraga dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengelola

Taman Cadika Medan, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan fasilitas dan program olahraga yang lebih menarik, sehingga dapat mendorong lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga dan mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan fasilitas olahraga yang tersedia.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga di fasilitas publik, seperti taman dan ruang terbuka hijau.